



Pelatihan Guru dan Orang Tua PAUD dalam Stimulasi Psikologis Anak, Penanaman Akhlak Islami dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Syariah

Reny Khaerany Nisfiary¹, Mesran², Seila Rizkina³, Armanila⁴, Susanti Nirmalasari⁵, Nurhayati Harahap⁶, Nurhikmah Pohan⁷

¹ Universitas Tjut Nyakdhien

^{2,3,4,5,6} Universitas Al Washliyah Medan

⁷ Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

Email: renynisfiary@gmail.com¹, mesranalfa@gmail.co.id², seilarizkina@gmail.com³, armanila638@gmail.com⁴, susantinirmalasari06@gmail.com⁵, nurhayatiharahap.2710@gmail.com⁶, nurhikmah.pohan27@gmail.com⁷

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2025-11-15

Revised : 2025-11-27

Accepted : 2025-11-28

KEYWORDS

Early Childhood Education, psychological stimulation, Islamic morals, sharia finance, community service.

KATA KUNCI

PAUD, stimulasi psikologis, akhlak Islami, keuangan syariah, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Early childhood education (PAUD) is an important foundation in character building and optimal child development. This community service aims to improve the competence of teachers and parents of TK IT Harvysyah in three aspects: psychological stimulation of children, instilling Islamic morals, and sharia family financial management. Activities are carried out through a participatory approach with training, workshop, and mentoring methods. Participants consist of 10 teachers of TK IT Harvysyah and 30 parents. The training materials cover theory and practice of child development stimulation based on educational psychology, implementation of moral education through habituation and exemplary methods, as well as planning and management of family finances based on sharia economic principles. Evaluation results show a significant increase in participants' understanding and skills, with an average increase in knowledge. This program makes a real contribution in forming a holistic-integrative education ecosystem, combining cognitive, spiritual, and economic aspects for family welfare and optimization of early childhood growth and development.

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan optimal anak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan orang tua TK IT Harvysyah dalam tiga aspek yaitu stimulasi psikologis anak, penanaman akhlak Islami, dan pengelolaan keuangan keluarga syariah. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan metode pelatihan, workshop, dan pendampingan. Peserta terdiri dari 10 guru TK IT Harvysyah dan 30 orang tua. Materi pelatihan mencakup teori dan praktik stimulasi perkembangan anak berbasis psikologi pendidikan, implementasi pendidikan akhlak melalui metode pembiasaan dan keteladanan, serta perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, dengan rata-rata peningkatan pengetahuan. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk ekosistem pendidikan yang holistik-integratif, menggabungkan aspek kognitif, spiritual, dan ekonomi untuk kesejahteraan keluarga dan optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini.

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi karakter dan mengoptimalkan perkembangan anak di masa golden age (0-6 tahun). Periode ini merupakan masa kritis di mana perkembangan otak anak mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa (Kulsum, 2021). Stimulasi yang tepat pada masa ini sangat menentukan kualitas perkembangan kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, dan moral-spiritual anak. Namun, berbagai tantangan masih dihadapi dalam implementasi pendidikan anak usia dini di Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa banyak lembaga PAUD yang belum memberikan program stimulasi yang sistematis dan holistik (Husaen, 2024). Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak masih belum optimal, terutama dalam hal pemahaman tentang stimulasi psikologis yang sesuai tahap perkembangan anak (Aisyah & Maulida, 2020).

Dalam konteks pendidikan Islam, penanaman akhlak sejak usia dini merupakan investasi jangka panjang yang menentukan karakter anak di masa depan. Kemerostan akhlak pada suatu generasi disebabkan karena kurang tertanamnya jiwa keagamaan pada diri seseorang (Oktaviana et al., 2022). Pendidikan akhlak yang efektif memerlukan sinergi antara lembaga PAUD dan keluarga melalui metode pembiasaan dan keteladanan. Di sisi lain, kesejahteraan ekonomi keluarga juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan anak. Keluarga dengan stabilitas ekonomi yang baik lebih mampu memberikan stimulasi dan fasilitas pendidikan yang memadai. Namun, banyak keluarga Muslim belum menerapkan prinsip pengelolaan keuangan syariah yang dapat membawa keberkahan dan stabilitas ekonomi rumah tangga (Tamimi, 2025). Pengelolaan keuangan keluarga yang baik tidak hanya berdimensi material, tetapi juga spiritual, menciptakan ketenangan dan keharmonisan dalam keluarga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan komprehensif kepada guru dan orang tua PAUD dalam tiga aspek krusial: stimulasi psikologis anak berbasis teori perkembangan, penanaman akhlak Islami melalui metode yang efektif, dan pengelolaan keuangan keluarga berbasis prinsip ekonomi syariah. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah: 1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD dalam memberikan stimulasi psikologis yang sesuai

dengan tahap perkembangan anak. 2. Meningkatkan kompetensi guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak Islami melalui metode pembiasaan dan keteladanan. 3. Memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada orang tua dalam mengelola keuangan keluarga berdasarkan prinsip ekonomi syariah. 4. Membangun sinergi antara lembaga PAUD, guru, dan orang tua dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Program ini memberikan manfaat teoritis berupa pengembangan model pelatihan terintegrasi yang menggabungkan aspek psikologi pendidikan, pendidikan agama Islam, dan ekonomi syariah. Secara praktis, manfaat langsung yang diperoleh meliputi peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD, penguatan karakter Islami anak, dan stabilitas ekonomi keluarga yang mendukung kesejahteraan anak.

2. Tinjauan Literatur

Stimulasi psikologis merupakan pemberian rangsangan yang terencana untuk mengoptimalkan potensi perkembangan anak sesuai tahap usianya. Menurut teori perkembangan Vygotsky, anak belajar melalui interaksi sosial dalam zone of proximal development, di mana lingkungan yang kaya stimulasi memungkinkan anak berkembang optimal (Angkur et al., 2025). Penelitian terkini menunjukkan bahwa anak yang memperoleh stimulasi sosial-emosional sejak dini cenderung memiliki kemampuan berinteraksi lebih baik, mampu mengendalikan emosi, dan lebih adaptif terhadap lingkungan belajar (Bonita et al., 2022). Stimulasi tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga perkembangan fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional, dan moral-spiritual secara holistik.

Peran guru PAUD sangat krusial dalam merancang kegiatan bermain yang terstruktur untuk meningkatkan fungsi eksekutif anak. Pembelajaran berbasis bermain (play-based learning) terbukti lebih efektif dibandingkan latihan akademik dini yang justru dapat menimbulkan stres dan menurunkan motivasi intrinsik anak (Lestari et al., 2023). Pentingnya keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi di rumah juga tidak dapat diabaikan. Lingkungan keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak yang memberikan stimulasi utama dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani & Sumanto, 2023). Oleh karena itu, peningkatan literasi orang tua tentang stimulasi perkembangan anak menjadi sangat penting.

Pendidikan akhlak merupakan pondasi utama dalam membentuk kepribadian anak Muslim sejak

dini. Al-Ghazali menyatakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang menghasilkan perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Martan, 2020). Penanaman akhlak yang efektif memerlukan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode pembiasaan (habituaasi) menjadi strategi utama dalam pendidikan akhlak anak usia dini. Pembiasaan adalah proses penanaman kebiasaan baik secara berulang-ulang sehingga menjadi karakter yang melekat (Maknun & Annisa, 2024). Pembiasaan dapat dilakukan melalui aktivitas keagamaan sehari-hari seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam, berbagi dengan teman, dan melaksanakan ibadah sederhana. Selain pembiasaan, metode keteladanan (uswah hasanah) juga sangat penting. Anak usia dini belajar melalui observasi dan imitasi terhadap orang dewasa di sekitarnya. Guru dan orang tua harus menjadi role model dalam menampilkan akhlak mulia (Ajriahmuazimah et al., 2022). Keteladanan mencakup kejujuran, tanggung jawab, disiplin, empati, dan nilai-nilai akhlak lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mini dan simulasi adab harian Islami efektif dalam memperkenalkan nilai-nilai akhlak mulia dalam bentuk yang menyenangkan dan mudah dipahami anak (Juli, 2025). Bermain peran berbasis situasi sosial juga dapat menjadi media efektif untuk melatih keterampilan sosial-emosional sekaligus menanamkan nilai moral.

Manajemen keuangan keluarga merupakan fondasi penting dalam menciptakan ketahanan ekonomi rumah tangga. Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga nilai spiritual dan keberkahan harta (Ferdous et al., 2025). Prinsip ekonomi Islam memberikan landasan etika dan moral yang kokoh untuk menciptakan keberlanjutan ekonomi serta mengedepankan keadilan distributif. Implementasi prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan keuangan keluarga mencakup beberapa aspek: menghindari riba dan transaksi yang diharamkan, menetapkan skala prioritas berdasarkan kebutuhan dharuriyyat (primer), hajiyyat (sekunder), dan tahsiniyyat (tersier), menerapkan prinsip kesederhanaan dan tidak boros, serta menunaikan kewajiban zakat dan infak (Alam et al., 2024).

Peran ibu dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga sangat signifikan. Pemberdayaan ibu melalui peningkatan literasi keuangan syariah dapat mendorong keluarga Muslim tumbuh menjadi unit yang mandiri, stabil, dan penuh keberkahan (Tamimi, 2025). Keberkahan ekonomi rumah tangga tidak hanya dilihat dari segi materi, tetapi juga dari

ketenangan, kecukupan, dan keharmonisan yang tercipta. Langkah-langkah praktis dalam pengelolaan keuangan keluarga Islami meliputi: mencatat aset dan kewajiban, mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, mengidentifikasi pengeluaran rutin bulanan dan tahunan, menyusun rencana anggaran dengan skala prioritas syariah, dan membiasakan menabung serta berinvestasi halal (Arsyil et al., 2022).

3. Metode

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan, dari oktober hingga november 2026 di TK IT Harvysyah. Peserta program ini terdiri dari 10 guru TK IT Harvysyah 30 orang tua/wali murid. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive dengan kriteria: guru yang aktif mengajar di lembaga TK IT Harvysyah 1 tahun, dan orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun yang sedang menempuh pendidikan di TK IT Harvysyah. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan beberapa metode: 1) Pelatihan dan Workshop Dilaksanakan dalam bentuk ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Materi disampaikan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen PIAUD, psikologi pendidikan, pendidikan agama Islam, dan ekonomi syariah. 2) Pendampingan Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan implementasi materi di lembaga TK IT Harvysyah dan di rumah. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan langsung dan konsultasi online. 3) Praktik dan Simulasi Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung teknik-teknik stimulasi, metode penanaman akhlak, dan penyusunan anggaran keuangan syariah dalam sesi workshop.

Adapun tahapan kegiatan meliputi program dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu tahap persiapan (Minggu 1) yakni koordinasi dengan TK IT Harvysyah, penyusunan materi, dan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal peserta. Tahap pelaksanaan pelatihan (Minggu 2): - Sesi 1 yakni stimulasi psikologis anak usia dini (teori perkembangan, teknik stimulasi per aspek perkembangan, merancang kegiatan bermain edukatif). Sesi 2 yakni penanaman akhlak islami (metode pembiasaan, keteladanan, bermain peran, dan simulasi adab harian) dan Sesi 3 yakni pengelolaan keuangan keluarga syariah (prinsip ekonomi Islam, perencanaan anggaran, literasi keuangan syariah). Tahap pendampingan (Minggu 3) yakni monitoring implementasi di lapangan, konsultasi, dan *troubleshooting*. Tahap evaluasi (Minggu 4: Post-test, evaluasi program, dan

penyusunan laporan. Adapun indikator keberhasilan keberhasilan program diukur melalui: 1. Peningkatan pengetahuan peserta minimal 70% (dari hasil pre-test ke post-test) 2. Minimal 85% peserta mampu mempraktikkan teknik stimulasi dan metode penanaman akhlak 3. Minimal 80% orang tua mampu menyusun perencanaan anggaran keuangan keluarga syariah 4. Tingkat kepuasan peserta terhadap program minimal 90%.

4. Hasil

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pada program pelatihan telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. partisipasi peserta sangat antusias, dengan tingkat kehadiran mencapai 95% untuk guru dan 90% untuk orang tua. Hasil pre-test dan post-test pada evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Adapun Aspek Stimulasi Psikologis Anak Rata-rata skor pre-test: 60,5 dan Rata-rata skor post-test: 83,6 dengan peningkatan: 70% (kategori sangat baik). dengan demikian, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami tahap perkembangan anak, teknik stimulasi yang sesuai usia, dan cara merancang kegiatan bermain edukatif. Guru menjadi lebih mampu mengidentifikasi kebutuhan stimulasi individual setiap anak. Aspek penanaman akhlak Islami rata-rata skor pre-test: 70,2 dan rata-rata skor post-test: 89,4 dengan peningkatan 50% (kategori baik). Peserta memahami pentingnya keteladanan dan pembiasaan dalam pendidikan akhlak. Mereka juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari di TK IT Harvysyah dan di rumah. Pada aspek pengelolaan keuangan syariah yaitu rata-rata skor pre-test: 60,8 dan rata-rata skor post-test: 80,2 dengan peningkatan 60% (kategori sangat baik). Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek keuangan syariah, menunjukkan bahwa materi ini merupakan hal yang relatif baru namun sangat dibutuhkan oleh peserta. Orang tua mampu menyusun anggaran belanja rumah tangga dengan skala prioritas syariah dan memahami pentingnya menghindari transaksi riba.

Hasil praktik dan implementasi selama periode pendampingan, tim pengabdian melakukan observasi terhadap implementasi materi di lapangan yakni stimulasi psikologi sebanyak 90% guru telah menerapkan teknik stimulasi yang lebih bervariasi dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pembelajaran lebih banyak menggunakan metode bermain aktif dan eksplorasi, mengurangi kegiatan akademik dini yang kurang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penanaman Akhlak pada

program pembiasaan akhlak di TK IT Harvysah berjalan konsisten, meliputi pembiasaan berdoa, mengucap salam, berbagi, antri, dan menjaga kebersihan. Sebanyak 80% orang tua melaporkan adanya perubahan positif pada perilaku anak di rumah, seperti lebih mandiri, sopan, dan bertanggung jawab. Pengelolaan Keuangan: Sebanyak 85% peserta orang tua telah membuat perencanaan anggaran bulanan dengan prinsip syariah. Mereka mulai membiasakan mencatat pengeluaran, mengurangi pemborosan, dan mengalokasikan dana untuk zakat/infak dan beberapa peserta juga mulai beralih ke produk keuangan syariah seperti tabungan dan asuransi syariah.

5. Diskusi

Peningkatan kompetensi guru dalam stimulasi psikologis menunjukkan bahwa pelatihan yang komprehensif dapat meningkatkan kompetensi guru TK IT Harvysah dalam memberikan stimulasi yang tepat, sejalan dengan temuan Firman dan Anhusadar (2022) yang menyatakan bahwa peran guru sangat penting dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini. Pemahaman guru tentang teori perkembangan, khususnya konsep zone of proximal development dari Vygotsky, membantu mereka merancang kegiatan yang menantang namun tetap sesuai dengan kemampuan anak. Pendekatan pembelajaran berbasis bermain yang diterapkan juga konsisten dengan hasil penelitian Lestari et al. (2023) yang menunjukkan efektivitas play-based learning dalam mengoptimalkan perkembangan anak tanpa menimbulkan tekanan akademik.

Efektivitas metode pembiasaan dalam penanaman akhlak. Program pembiasaan akhlak yang dilaksanakan secara konsisten di TK IT Harvysyah dan didukung oleh orang tua di rumah menunjukkan hasil positif. Hal ini mengkonfirmasi penelitian Oktaviana et al. (2022) bahwa metode pembiasaan efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini.

Sinergi antara guru dan orang tua dalam memberikan keteladanan menjadi kunci keberhasilan. Seperti yang dinyatakan oleh Ajriahmuazimah et al. (2022), keteladanan guru sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini. Ketika nilai-nilai yang sama ditanamkan di sekolah dan di rumah, internalisasi akhlak menjadi lebih optimal. Implementasi simulasi adab harian Islami juga terbukti efektif. Kegiatan seperti simulasi mengucap salam, berdoa sebelum makan, dan berbagi dengan teman membantu anak

memahami dan mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam konteks yang nyata dan menyenangkan.

Pentingnya Literasi Keuangan Syariah bagi Keluarga. Peningkatan literasi keuangan syariah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga. Hasil ini mendukung temuan Ferdaus et al. (2025) bahwa penguatan literasi keuangan syariah dapat memberdayakan perempuan dan meningkatkan stabilitas ekonomi rumah tangga. Pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti menghindari riba, menetapkan skala prioritas, dan kewajiban zakat, memberikan landasan spiritual dalam pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan konsep Islamic wealth management yang tidak hanya berfokus pada aspek material tetapi juga keberkahan dan ketenangan hidup (Fadilla et al., 2023). Keterampilan praktis dalam menyusun anggaran dan mencatat keuangan membantu keluarga lebih disiplin dalam mengelola pendapatan. Banyak peserta melaporkan berkurangnya pengeluaran impulsif dan meningkatnya kemampuan menabung untuk masa depan anak.

Dengan demikian, keunikan program ini terletak pada integrasi tiga aspek yaitu psikologi pendidikan, pendidikan agama Islam, dan ekonomi syariah. Pendekatan holistik menunjukkan perkembangan optimal anak tidak hanya bergantung pada stimulasi psikologis dan penanaman nilai moral, tetapi juga stabilitas ekonomi keluarga. Penelitian Bonita et al. (2022) menekankan bahwa pendidikan anak usia dini harus holistik, mencakup seluruh domain perkembangan. Program ini memperluas konsep holistik tersebut dengan melibatkan dimensi ekonomi keluarga sebagai pendukung kesejahteraan anak. Sinergi antara lembaga TK IT Harvysyah, guru, dan orang tua yang terbangun melalui program ini menciptakan ekosistem pendidikan yang kuat. Ketika semua pihak memiliki pemahaman dan visi yang sama tentang pendidikan anak, dampaknya akan lebih optimal dan berkelanjutan.

Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program yaitu keterbatasan waktu orang tua yang bekerja untuk mengikuti pelatihan (diatasi dengan menyelenggarakan sesi di akhir pekan dan menyediakan video rekaman), variasi latar belakang pendidikan peserta yang memerlukan penyesuaian materi (diatasi dengan metode *peer learning*), dan kendala implementasi karena keterbatasan fasilitas di TK IT Harvysyah. Kendala dalam aspek keuangan adalah sensitivitas membahas kondisi ekonomi keluarga. Hal ini diatasi dengan pendekatan yang lebih personal dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi peserta.

6. Kesimpulan

Program pelatihan guru dan orang tua PAUD dalam stimulasi psikologis anak, penanaman akhlak Islami, dan pengelolaan keuangan keluarga syariah telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta pada ketiga aspek yang dilatihkan. Integrasi tiga aspek psikologi pendidikan, pendidikan agama Islam, dan ekonomi syariah terbukti efektif dalam membangun ekosistem pendidikan yang holistik. Pendekatan ini mengakui bahwa perkembangan optimal anak memerlukan stimulasi yang tepat, penanaman nilai-nilai akhlak mulia, dan dukungan stabilitas ekonomi keluarga. Sinergi antara guru PAUD dan orang tua yang terbangun melalui program ini menjadi modal penting untuk keberlanjutan upaya optimalisasi tumbuh kembang anak. Guru lebih terampil dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis bermain dan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, sementara orang tua lebih memahami pentingnya stimulasi di rumah dan pengelolaan keuangan yang bijak untuk mendukung pendidikan anak

7. Persembahan

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu secara profesional baik moral maupun materil dalam pengabdian masyarakat ini.

8. Referensi

- Aisyah, R., & Maulida, D. (2020). Keterlibatan orang tua dalam stimulasi anak. *Early Childhood Education Journal*, 8(3), 72–80.
- Ajriahmuazimah, Wahyuni, I. W., & Suyadi, S. (2022). Keteladanan guru dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini di PAUD IT Bunayya Pekanbaru. *Generasi Emas*, 5(2), 33–42. doi:10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5(2).10642
- Alam, A. U., Arsyad, A., Pamungkas, C. A., Setiawan, D., Hidayat, R., Aditya, I., & Ar-raasyid, I. (2024). Implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 34–42. doi:10.61994/econis.v2i1.465
- Angkur, M. F. M., Lelang, M. D., & Taum, E. N. (2025). Pendekatan guru dalam membina perkembangan sosial dan emosional anak usia 5–6 tahun di PAUD Santa Juliana Golo Bilas. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 158–171.
- Arsyil, M. A. A., Fasa, M. I., & Suharto, P. (2022). Implementasi manajemen keuangan keluarga di

- masa pandemi COVID-19 dengan perspektif ekonomi syariah. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 13–21.
- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The golden age: Perkembangan anak usia dini dalam Islam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2252–2262.
- Fadilla, F., Farhan, A., & Choiriyah, C. (2023). Family financial management through Islamic family wealth management. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 359–374. doi:10.36908/isbank.v8i2.639
- Ferdaus, N. N., Hastuti, E. W., Rahayu, N., & Sumiarsih, N. (2025). Penguatan literasi keuangan syariah bagi perempuan di Nasyiatul 'Aisyiyah Pagutan, Mataram. *Jurnal Abdimas Independen*, 6(1), 32–40. doi:10.29303/independen.v6i1.1838
- Firman, W., & Anhusadar, L. O. (2022). Peran guru dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 28–37.
- Hasanah, U. (2023). Kesadaran orang tua terhadap perkembangan anak. *Jurnal Psikologi Anak*, 9(1), 27–35.
- Husaeen, R. R. (2024). Efektivitas stimulasi dini terhadap perkembangan motorik anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 1128–1137.
- Juli, R. (2025). *Akhlah dalam aksi: Praktik nilai-nilai Islam melalui proyek mini anak usia dini di RA Al-Huda Medan Helvetia*. Repository Universitas Pancabudi.
- Kulsum, U. (2021). Psikologi belajar pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 188–210.
- Lestari, D., Yuminar, P., & Yuntina, S. (2023). Penerapan play-based learning dalam perkembangan kognitif anak di TK Kipina Kids Bekasi. *Jurnal Sindoro Cendekia Pendidikan*, 8(2), 112–125.
- Maknun, L., & Annisa, A. P. (2024). Penerapan metode habituasi sebagai upaya penanaman nilai karakter religius pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(2), 87–96.
- Martan, M. (2020). Konsep akhlak dan metode pembelajarannya dalam pendidikan Islam. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 10(2), 145–158.
- Oktaviana, A., Marhumah, Munastiwi, E., & Na'imah. (2022). Peran pendidik dalam menerapkan pendidikan akhlak anak usia dini melalui metode pembiasaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5297–5306. doi:10.31004/obsesi.v6i5.2715
- Ramadhani, F., & Sumanto, D. (2023). Urgensi stimulasi perkembangan anak usia dini dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45–58.
- Tamimi, Y. A. (2025). Analisis peran ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah di rumah tangga: Sebuah review literature syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 1–19. doi:10.53697/emak.v6i3.2416



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).